

## NEW VENTURES AND BUSINESS OWNERSHIP

Eka Santi Agustina<sup>1</sup>, Jumai Latte<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai  
email: ekasantiagustina24@gmail.com<sup>1</sup>, jl.jumailatte@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Ada dua mata rantai yang terkadang tidak disadari oleh pemilik bisnis saat menjalankan perusahaannya. Pertama-tama, ketika mereka bekerja dengan jam kerja yang panjang dan hanya menghabiskan sedikit waktu bersama keluarga, akibatnya adalah kesibukan yang tidak ada habisnya dan bukan kesenangan dari usaha komersial mereka. Kedua, meskipun bekerja sangat keras, mereka belum menghasilkan banyak uang bagi pemiliknya. Saat memulai bisnis, pengusaha perlu memilih struktur kepemilikan. Keputusan dan struktur perusahaan yang berbeda mungkin menghasilkan hasil berbeda yang berdampak pada nilai organisasi. Identitas suatu perusahaan dapat dikaitkan dengan struktur kepemilikannya. Selain itu, struktur kepemilikan yang berbeda membantu menunjukkan keabsahan hukum perusahaan.

**Kata Kunci:** Wirausahawan, Kepemilikan, Usaha

### Abstract

There are two links in the chain that business owners occasionally are unaware of when running their company. First of all, when they work long hours and spend little time with their families, the result is never-ending busyness rather than enjoyment from their commercial endeavors. Second, although working really hard, they haven't brought in much money for their proprietors. When starting a business, entrepreneurs need to choose the ownership structure. Different decisions and corporate structures might lead to different outcomes that impact the value of the organization. A company's identity can be attributed to its ownership structure. In addition, a distinct ownership structure helps demonstrate the legal validity of the company.

**Keywords:** Entrepreneur, New Ventures, Ownership

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan dan kepemilikan bisnis baru adalah dua konsep yang erat kaitannya dalam dunia bisnis. Keduanya memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi. Dalam paragraf berikut, kita akan menjelaskan lebih lanjut tentang kewirausahaan dan kepemilikan bisnis baru, serta bagaimana keduanya saling berhubungan. Kewirausahaan adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha atau organisasi baru dengan tujuan untuk meraih keuntungan atau menciptakan nilai. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari ide awal hingga peluncuran bisnis dan pengelolaan operasional sehari-hari (BARU 2023). Kewirausahaan juga melibatkan pengambilan risiko, inovasi, dan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang pasar yang belum terpenuhi. Kewirausahaan tidak hanya mencakup pendirian bisnis baru, tetapi juga melibatkan pengembangan dan ekspansi dari bisnis yang sudah ada atau melakukan perubahan signifikan dalam bisnis yang ada. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam perekonomian. Ketika seorang pengusaha memulai suatu bisnis, dia harus memutuskan jenis kepemilikan bisnis tersebut. Keputusan dan Format bisnis tertentu dapat menghasilkan berbagai karakteristik yang memengaruhi nilai perusahaan.

Langkah pertama dalam proses kewirausahaan adalah identifikasi peluang. Ini melibatkan pemahaman tentang pasar, tren, dan kebutuhan konsumen. Para wirausahawan harus memperhatikan perubahan dalam lingkungan bisnis dan mencari celah atau peluang yang belum dimanfaatkan. Identifikasi peluang ini dapat berasal dari pengalaman pribadi, observasi, penelitian pasar, atau bahkan penemuan teknologi baru (Harto [no date]). Setelah peluang ditemukan, langkah berikutnya adalah perencanaan bisnis. Ini adalah tahap di mana para wirausahawan mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif. Rencana bisnis ini harus mencakup visi, misi, tujuan, strategi, dan taktik untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis yang direncanakan. Rencana bisnis juga harus mencakup analisis pasar yang mendalam, penentuan model bisnis, proyeksi keuangan, dan rencana pemasaran. Setelah rencana bisnis disusun, wirausahawan perlu mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk memulai bisnis. Ini termasuk mencari modal, mengidentifikasi mitra bisnis potensial, dan membangun tim yang kompeten. Membangun jaringan dan hubungan dengan pemangku kepentingan potensial juga merupakan bagian penting dari tahap ini. Sumber daya ini akan digunakan untuk memulai operasi

bisnis dan mengatasi hambatan awal yang mungkin muncul. Setelah semua sumber daya terkumpul, langkah selanjutnya dalam proses kewirausahaan adalah pelaksanaan bisnis. Ini adalah tahap di mana rencana bisnis diimplementasikan dalam bentuk nyata. Para wirausahawan harus mengelola operasi sehari-hari, menghasilkan produk atau layanan, memasarkan produk atau layanan kepada pelanggan, dan menjalankan berbagai tugas manajemen lainnya.

Penentuan kepemilikan usaha menentukan bagaimana keuntungan usaha didistribusikan kepada pemilik usaha dan besarnya kewajiban masing-masing pemilik usaha. (Agustina 2022), tingkat kendali yang dimiliki setiap pemilik dalam menjalankan bisnis, dan potensi pendapatan dari bisnis tersebut. Jenis-jenis keputusan ini mutlak diperlukan oleh setiap jenis bisnis. Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut, 1. Menjelaskan bagaimana pemilik bisnis memilih bentuk kepemilikan bisnis. 2. Menerangkan bagaimana praktik bisnis dapat mengukur kinerja bisnis mereka

## **METODE**

### **1 Bentuk Kegiatan**

Berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

#### **1. Sosialisasi pada Masyarakat**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk sosialisasi yaitu memberikan pengetahuan berkesinambungan (contuining education). Sosialisasi tersebut yaitu diantaranya mengedukasi wirausahawan dan memberikan pemahaman tentang mengelola operasi sehari-hari, menghasilkan produk atau layanan, memasarkan produk atau layanan kepada pelanggan, dan menjalankan berbagai tugas manajemen lainnya.

#### **2. Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian Kepada Masyarakat mengacu pada penyediaan layanan profesional Universitas kepada mereka yang membutuhkan. Jasa profesi yang dimaksud tidak meliputi penelitian ilmiah, melainkan tugas rutin yang perlu dilaksanakan oleh tenaga profesional.

Jenis program pengabdian masyarakat yang termasuk dalam format pengabdian masyarakat antara lain, sosialisasi dan berdiskusi secara interaktif wirausahawan.

### **2 Sasaran**

Kelompok Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat di luar kampus yang memerlukan dukungan dan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah guna mendukung perkembangan mereka. Terutama mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam masyarakat, yaitu wirausahawan yang mampu menyebarluaskan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.

### **3 Diskripsi Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi tentang New Ventures And Business Ownership Desa Mamar merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara secara umum berjalan dengan lancar. Semua anggota tim pengabdian Kepada Masyarakat (Mahasiswa STIA Amuntai Program Administrasi Bisnis D3) membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta sosialisasi. Peserta sosialisasi merupakan Mahasiswa dan masyarakat Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah Ruang Aula Kantor Camat Desa Mamar yang berada di Jl. H6MG+8M2, Unnamed Road, Sel., Sungai Malang, Kec. Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71418

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Informasi Lokasi**

Mamar adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa Mamar menjadi salah satu destinasi wisata di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan peternakan itik sebagai daya tarik utamanya

Secara geografis Desa Mamar terletak pada 115o 12'48.53" BB dan 2o 24'52.34" LS, dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara dengan Desa Tigarun
2. Sebelah Selatan dengan Desa Padang Darat
3. Sebelah Timur dengan Desa Murung Sari
4. Sebelah Barat dengan Desa Teluk Sari

Desa Mamar mempunyai luas wilayah  $\pm 1,05$  Km<sup>2</sup>, dan secara morfologi seluruh wilayah Desa Mamar berada pada kemiringan 0-2 % dengan ketinggian 0-49 m dari permukaan air laut. Letak Desa Mamar dari Ibu Kota Kecamatan berjarak  $\pm 5,5$  Km, dari Ibu Kota Kabupaten berjarak  $\pm 5,5$  Km dan dari Ibu Kota Provinsi berjarak  $\pm 210$  Km. Untuk kegiatan perikanan desa ini tidak berpotensi untuk kegiatan perikanan, karena lahan pertanian dan lahan tidur hampir didapati di seluruh desa. Kegiatan masyarakat pada kegiatan perikanan juga tidak ditemukan, sehingga untuk pendampingan dari penyuluh perikanan masih belum diperlukan.

Desa Mamar merupakan lahan basah dengan ketinggian 2 meter dan rata-rata curah hujan tahunan 2000-2500 mm. Kesuburan tanah subur pada lahan seluas 300 hektar dan sedang pada lahan sekitar 100 hektar. Ketebalan kerak bumi atau tanah yang kaya unsur hara adalah 50 hingga 99 cm. Kondisi lanskap Desa Mamar terdiri dari lahan dan lahan basah dengan luas 1,05 km<sup>2</sup>.

#### NEW VENTURES & BUSINESS OWNERSHIP

New Venture & Business Ownership (Boden Jr and Nucci 2000) yang diartikan dalam Bahasa Indonesia ialah usaha baru dan kepemilikan bisnis. Cara Memasuki Dunia Usaha. Ada tiga cara untuk memulai usaha atau memasuki dunia bisnis:

1. **Mengembangkan usaha baru (starting)**: Ini melibatkan menciptakan dan mendirikan usaha baru dengan modal, ide, organisasi, dan manajemen yang telah dirancang sendiri. Ada berbagai bentuk dalam memulai bisnis baru.
2. **Perusahaan milik sendiri (sole proprietorship)**: Bentuk usaha ini dimiliki dan dikelola secara individu oleh seseorang.
3. **Kemitraan (partnership)**: Ini adalah bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih yang bersama-sama menjalankan usaha patungan.
4. **Perseroan berbadan hukum (corporation)**: Bentuk usaha ini didirikan berdasarkan badan hukum dengan modal yang terdiri dari saham.
5. **Akuisisi (buying)**: Ini melibatkan pembelian perusahaan yang telah didirikan atau dijalankan oleh orang lain, yang sudah memiliki nama (goodwill) dan organisasi usaha yang telah ada.
6. Kerjasama manajemen (franchising) adalah ketika seorang pengusaha (franchisee) dan perusahaan besar (franchisor / parent company) bekerja sama untuk membuat kontrak (waralaba) untuk membeli dan menjual hak eksklusif untuk menjalankan suatu usaha. Kolaborasi ini biasanya mencakup pemilihan lokasi, perencanaan konstruksi, pembelian peralatan, pola alur kerja, pemilihan karyawan, operasi pembukaan, pencatatan dan akuntansi, konsultasi, penetapan standar, promosi, kendali mutu, penelitian, nasihat hukum, sumber pendanaan, dll.

#### Bentuk Kepemilikan Bisnis

Ada banyak bentuk kepemilikan bisnis yang berbeda, dan Anda perlu memahaminya. Siapa pun yang ingin memulai bisnis harus mengetahui bentuk-bentuk ini. Bentuk kepemilikan perusahaan dapat dianggap sebagai identitas perusahaan. (Manning et al. 1989). Selain itu, Struktur kepemilikan yang transparan juga bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki status hukum yang sah. Perusahaan yang memiliki bentuk kepemilikan yang jelas dapat lebih terarah dalam mencapai tujuannya:

##### 1. Perusahaan Perseorangan

Menurut situs binus.ac.id, kepemilikan perseorangan adalah salah satu jenis kepemilikan usaha, di mana hanya ada satu pemilik untuk perusahaan tersebut. Umumnya, perusahaan ini termasuk dalam kategori usaha kecil dan menengah. Dana operasional perusahaan berasal dari satu pemilik. Di Indonesia, perusahaan perseorangan disebut sebagai Usaha Dagang (UD) dan Operasi Perdagangan (UD). Perusahaan-perusahaan ini dikategorikan berdasarkan jenis usahanya, seperti pertanian, perdagangan, jasa, dan industri kecil.

##### 2. Firma

Bentuk kepemilikan perusahaan yang kedua adalah *Vennootschap Onder Firma* (V.O.F). Menurut Pasal 16 dan 18 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), perseroan ini merupakan jenis perusahaan (*maatschap*) yang didirikan untuk menjalankan bisnis atas nama bersama, dengan setiap anggota memiliki tanggung jawab penuh. Tujuan pendirian perusahaan ini adalah untuk menambah modal agar usaha dapat berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain.

##### 3. Perseroan Komanditer (CV)

Selanjutnya adalah perseroan komanditer, yang dikenal sebagai *Commanditaire Vennootschap* (CV). CV merupakan bentuk kemitraan yang melibatkan satu atau lebih sekutu komanditer. CV terdiri dari dua jenis mitra: sekutu aktif (kerja) atau sekutu umum yang bertanggung jawab mengelola

kemitraan dan berhubungan dengan pihak ketiga, serta sekutu pasif (tidak bekerja) atau sekutu komanditer yang hanya memberikan modal dan beroperasi secara rahasia.

#### 4. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas (PT) adalah salah satu bentuk kepemilikan usaha. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1, PT adalah badan hukum berupa perseroan modal yang dibentuk berdasarkan kontrak untuk menjalankan kegiatan usaha dengan modal dasar yang terbagi dalam saham. Undang-undang tersebut menetapkan bahwa PT harus didirikan oleh minimal dua orang dan memiliki modal minimum sebesar Rp 20 juta.

#### 5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah entitas ekonomi yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara. BUMN dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu perseroan terbatas (PERSERO) dan perusahaan umum (PERUM)

#### 6. Badan Usaha Milik Daerah

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah salah satu bentuk kepemilikan usaha di Indonesia. BUMD merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dibiayai oleh pemerintah daerah. BUMD bertujuan untuk mendukung pembangunan daerah dan perekonomian nasional. Seluruh keuntungan yang diperoleh BUMD disetorkan ke otoritas pajak daerah dan negara, yang kemudian digunakan untuk pembangunan negara.

#### 7. Koperasi

Selanjutnya, ada koperasi sebagai salah satu bentuk kepemilikan usaha. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Republik Indonesia tentang Perkoperasian dan Perkumpulan Koperasi. Koperasi adalah badan ekonomi yang terdiri dari badan hukum perseorangan atau koperasi, yang beroperasi berdasarkan prinsip kerjasama dan merupakan gerakan ekonomi massal yang berlandaskan asas kekeluargaan.

Tujuan pendirian koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya. Menurut Pasal 16 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, jenis-jenis koperasi mencakup koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi penjualan, dan koperasi jasa.



Gambar 1. Sosialisasi New Ventures And Business Ownership



Gambar 2. Sosialisasi New Ventures And Business Ownership



Gambar 3. Sosialisasi New Ventures And Business Ownership

## SIMPULAN

### Ringkasan Hasil Kegiatan

Saat menjalankan bisnis, ada dua mata rantai yang mungkin tidak disadari oleh para pengusaha. Pertama-tama, jika Anda menghabiskan waktu mengerjakan bisnis Anda tetapi tidak banyak waktu bersama keluarga, pada akhirnya menjalankan bisnis tidak akan memberi Anda kebahagiaan dan hanya akan menjadi pengejaran yang tiada akhir. Kedua, mereka berusaha keras tetapi tidak mendatangkan banyak keuntungan bagi pemilikinya.

Pengusaha yang memulai bisnis perlu memutuskan jenis kepemilikan bisnis mereka. Keputusan dan format bisnis tertentu dapat menghasilkan karakteristik berbeda yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan dapat dianggap sebagai identitas perusahaan. Selain itu, kepemilikan yang terstruktur dengan baik juga bisa menunjukkan legitimasi perusahaan.

## SARAN

Mendirikan usaha baru dan kepemilikan bisnis adalah langkah besar yang memerlukan perencanaan matang dan strategi yang tepat. Maka dari itu harus paham terkait :

### 1. Penelitian Pasar

Lakukan riset pasar secara menyeluruh untuk memahami kebutuhan dan preferensi calon pelanggan Anda. Identifikasi target pasar, tren industri, dan pesaing utama.

### 2. Rencana Bisnis

Buat rencana bisnis yang detail. Rencana ini harus mencakup visi dan misi bisnis, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), strategi pemasaran, rencana operasional, dan proyeksi keuangan.

### 3. Struktur Bisnis

Pilih struktur bisnis yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda, seperti kepemilikan perseorangan, kemitraan, perseroan terbatas (PT), atau koperasi. Setiap jenis struktur memiliki implikasi hukum dan pajak yang berbeda.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyebut nama Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan rahmat-Nya kepada kami sehingga laporan ini dapat terselesaikan. pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan materi yang disampaikan “New Ventures & Business Ownership.” Sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan lainnya kepada:

1. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP, CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;

2. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;

3. Bapak Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM);

4. Keluarga dan teman saya yang telah memberikan dukungan;

5. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai dan teman-teman yang mendukung.

Penulis menerima segala masukan dan kritik dari semua pihak untuk kemajuan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, E.S. 2022. Regulasi Kebijakan Bisnis Indonesia.

BARU, K.D.A.N.K.B. 2023. BAB IV KEWIRAUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN BISNIS BARU. Bisnis dalam Era Digital: Menggali Konsep dan Prinsip Dasar, p. 64.

Boden Jr, R.J. and Nucci, A.R. 2000. On the survival prospects of men's and women's new business ventures. *Journal of business venturing* 15(4), pp. 347–362.

Harto, B. [no date]. BAB III KEWIRAUSAHAAN, BISNIS BARU DAN KEPEMILIKAN BISNIS. PENGANTAR BISNIS, p. 30.

Manning, K., Birley, S. and Norburn, D. 1989. Developing a new ventures strategy. *Entrepreneurship Theory and Practice* 14(1), pp. 67–76.

Idayu, R., Husni, M. and Suhandi, S. 2021. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan

- Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7(1), pp. 73–85.
- Nilna Minah, F., Poespowati, T., Astuti, S. and Muyassaroh, M. 2017. Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami. *Industri inovatif* 7(1), pp. 29–34.
- Agus, M. & Suryaningsih, W., 2017. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Pertanian. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Volume 1(1), , pp. 35-48..
- Departemen Pertanian Republik Indonesia, 2018. *Pedoman Budidaya Cempedak*. Jakarta: Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Kusumo, F. & Santosa, A., 2018. Strategi Pengembangan Usaha Mikro di Desa Wisata Karetan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, pp. 19(2), 115-126.
- Purwanto, B., 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyadi, A., 2020. Pendekatan Partisipatif dalam Pengembangan Usaha Mikro di Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 4(2), 67-78.